

Transformasi *Saving Society* ke *Investment Society*: Literasi Investasi Digital bagi Ibu Rumah Tangga di Tulungagung

Rendra Erdkhadifa

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

e-Mail: rendra.erdkhadifa@gmail.com

Badara Shofi Dana

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

e-Mail: badara_shofi@uinsatu.ac.id

Nadia Nadhirotus Shoidah

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

e-Mail: nadiashoidah@gmail.com

DOI: 10.15548/turast.v13i1.10196

(Diajukan: 23-11-2024. Diterima: 12-05-2025. Diterbitkan: 30-06-2025)

Abstract

Investment plays an important role in improving the community's economy. In the household, investing is the right step in forming a more mature financial condition in the long term and obtaining passive income. So that awareness to invest needs to be increased, especially for housewives. Housewives take an important role in managing household finances. As a housewife, of course you need extensive knowledge about how to maintain economic stability in the family. The purpose of this community service activity is to provide an understanding to housewives in the neighbourhood unit 02 environment, Tamanan Village, Tulungagung Regency in financial management, understanding of investment, and how to take the right steps in investing. The community service method is community base research, where the approach taken is based on the problem of the target of the community service activity who do not understand the importance of investing in efforts to improve the family economy. The results achieved in the community service activity are that the target of the activity has understood how to control financial management and how to understand the process of investing based on applications.

Keywords: *Application, Community Base Research, Investment*

Abstrak

Investasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam lingkup rumah tangga, berinvestasi merupakan langkah yang tepat dalam membentuk kondisi keuangan yang lebih matang dalam jangka

panjang dan memperoleh pendapatan pasif. Sehingga kesadaran untuk berinvestasi perlu ditingkatkan, khususnya untuk ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga mengambil peran penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Sebagai ibu rumah tangga, tentu memerlukan pengetahuan yang luas tentang bagaimana menjaga stabilitas ekonomi di dalam keluarga. Tujuan kegiatan pengabdian ini yakni memberikan pemahaman kepada ibu rumah tangga di lingkungan RW.02 kelurahan tamanan kabupaten tulungagung dalam pengelolaan keuangan, pemahaman tentang investasi, dan bagaimana langkah yang tepat dalam berinvestasi. Adapun metode pengabdian yakni *community base research*, dimana pendekatan yang dilakukan berdasarkan permasalahan sasaran kegiatan pengabdian yang memang belum memahami tentang pentingnya melakukan investasi dalam upaya meningkatkan ekonomi keluarga. Hasil yang dicapai dalam kegiatan pengabdian tersebut, bahwa sasaran kegiatan telah mengerti tentang bagaimana proses dalam melakukan investasi berbasis aplikasi.

Kata kunci: Aplikasi, *Community Base Research*, Investasi

PENDAHULUAN

Perkembangan digitalisasi memberikan dampak kepada peningkatan literasi keuangan. Kondisi ini terjadi juga pada pasar modal yang mengalami peningkatan minat masyarakat dalam berinvestasi melalui digital platform. Berdasarkan pada data KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) tercatat investor pasar modal meningkat sebesar 18,01% dari 10,31 juta di tahun 2022 menjadi 12,17 juta di tahun 2023 (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2024). Peningkatan tersebut terdiri dari 5,25 juta investor pasar saham dan lainnya, 11,42 juta investor reksa dana dan 1 juta investor dari Surat Berhaga Negara (SBN). Di sisi lain, investor baru pada Januari 2024 tercatat sebesar 170.000 yang dalam hal ini sejalan dengan target BEI (PT Bursa Efek Indonesia) 2 juta investor baru sepanjang 2024.

Implementasi tentang prinsip syariah dalam trading bursa efek yang diatur dalam Fatwa DSN No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang penerapan prinsip syariah pada perdagangan bursa efek, sejumlah sekuritas kini menerapkan mekanisme yang sesuai dengan asas-asas syariah. Pada perkembangannya, tercatat sekitar 300 saham telah sesuai dalam list efek syariah. Hal ini menunjukkan potensi perkembangan pasar saham syariah yang signifikan di Indonesia, mengingat Indonesia adalah negara di dunia yang memiliki jumlah penduduk muslim terbesar.

Potensi yang tinggi pada pasar modal dapat merubah paradigma masyarakat dari *saving society* ke *investment society* (Sipahutar et al., 2023; Tarigan et al., 2024a). Hal ini dikarenakan tingkat literasi pasar modal masyarakat masih rendah dari pada industri keuangan lainnya seperti perbankan, asuransi, pegadaian dan dana pensiun (Idwar et al., 2024). Ady, (2019) menjelaskan bahwa dana simpanan bank yang besar dapat dialihkan ke dana investasi. Tarigan et al., (2024) menjelaskan bahwa *investment society* menjadi penting dalam kalangan masyarakat untuk meningkatkan keuangan keluarga.

Saving society merujuk pada karakteristik masyarakat yang cenderung menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, seperti tabungan atau deposito, dengan orientasi utama pada perlindungan aset dan penghindaran risiko. Sebaliknya, *investment society* menggambarkan masyarakat yang secara aktif mengalokasikan dana ke dalam berbagai instrumen investasi, seperti saham, obligasi, atau properti, dengan tujuan memperoleh imbal hasil yang lebih tinggi meskipun disertai risiko. Perbedaan mendasar antara keduanya terletak pada pendekatan terhadap pengelolaan keuangan: masyarakat penabung lebih menekankan keamanan dan kestabilan, sedangkan masyarakat investor mengedepankan pertumbuhan nilai aset dalam jangka panjang. Transformasi dari *saving society* menuju *investment society* dipandang sebagai langkah strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih dinamis, namun memerlukan dukungan berupa peningkatan literasi keuangan, regulasi yang memadai, serta penguatan infrastruktur pasar keuangan.

Kabupaten Tulungagung dengan jumlah penduduk sebesar 1.107 jiwa pada tahun 2023 memiliki potensi untuk mendukung *investment society*. Pasalnya, pendapatan rata-rata masyarakat Kabupaten Tulungagung berdasarkan pada pengeluaran perbulan mencapai 1.117.937 di tahun 2023 dan 1.200.017 di tahun 2022. Jika dibandingkan dengan rata-rata tingkat menabung perbulan mencapai 7 juta di tahun 2022. Potensi dana simpanan di perbankan sangat besar dapat memberikan dampak signifikan pada keuangan keluarga jika dialihkan menjadi dana investasi masyarakat. Hal ini bisa tercapai jika paradigma masyarakat berubah dari yang sebelumnya berfokus pada menabung (*saving society*) menjadi berorientasi pada investasi (*investment society*).

Terdapat dua alternatif yang dimiliki masyarakat dalam pengelolaan keuangan yaitu melakukan investasi atau saving. Perilaku menabung lebih mudah dipahami oleh masyarakat secara umum dari pada memilih pengelolaan keuangan dengan investasi. *Saving society* merupakan perilaku masyarakat untuk dominan menabung. Sementara, *Investment Society* merupakan perilaku masyarakat yang lebih dominan untuk berinvestasi. Perilaku menabung memiliki dampak negatif terhadap nilai mata uang jika terdapat inflasi, tetapi berbeda dengan investasi yang akan berkembang di masa depan. Masyarakat dengan literasi keuangan bagus akan berupaya mempertahankan daya beli aset mereka yang disertai dengan meningkatkan perekonomian keluarga. Peran wanita dalam keluarga sangat penting dalam mengelola keuangan keluarga.

Wanita dengan tingkat literasi yang bagus dapat mengelola keuangan keluarga dengan baik. Sari & Widodo, (2021) menjelaskan bahwa dalam mempersiapkan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga maka ibu rumah tangga perlu memiliki literasi keuangan yang baik. Ady, (2019) menjelaskan bahwa wawasan dan keterampilan dalam berinvestasi diperlukan oleh ibu rumah tangga untuk mendapatkan keuntungan yang dikontrol. Tarigan et al., (2024) juga memberikan penegasan bahwa ibu rumah tangga perlu melakukan investasi karena kondisi kenaikan barang di masa mendatang, tidak dapat mengandalkan dari tabungan yang dimiliki.

Kegiatan investasi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dapat memberikan pengaruh terhadap kondisi keuangan di keluarga. Hal ini menegaskan bahwa ibu rumah tangga memberikan peranan besar terhadap keluarga tidak hanya dalam mengelola rumah tangga namun juga menambah aset yang dimiliki oleh keluarga selain finansial ibu rumah tangga secara mandiri (Siregar, 2020). Kondisi yang terjadi, jika ibu rumah yang mampu memiliki kemampuan finansial secara mandiri maka dapat mengatur segala resiko keuangan dan menguatkan finansial di tengah perekonomian yang tidak tetap. Hal ini menunjang dalam peningkatan kualitas keluarga dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari, keperluan anak seperti pendidikan, dan kondisi kesehatan keluarga yang terjaga. Di samping itu, peran ibu rumah tangga dapat memberikan contoh yang baik kepada anak tentang pentingnya melakukan investasi dan menjaga stabilitas keuangan rumah tangga serta mengajarkan tentang bagaimana mengelola keuangan keluarga dan perencanaan untuk jangka panjang. Perkembangan teknologi saat ini dalam berinvestasi, juga memberikan kemudahan ibu rumah tangga dengan menggunakan sedikit uang dan waktu yang fleksibel sehingga dapat dilakukan di waktu produktif (Putri & Santoso, 2024). Investasi yang dilakukan ibu rumah tangga tidak hanya memberikan keuntungan pribadi, tetapi juga mendukung berbagai kegiatan perekonomian melalui pasar modal, dan dunia usaha, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi yang dilakukan ibu rumah tangga tidak hanya berkontribusi terhadap pencapaian tujuan ekonomi pribadi, namun juga terciptanya stabilitas ekonomi dan sosial yang lebih luas.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan pemahaman literasi kepada ibu rumah tangga mengenai pasar modal, manfaat yang diperoleh dalam berinvestasi, dan tentang cara berinvestasi. Kegiatan perlu dilakukan untuk dimana ibu rumah tangga memiliki peranan vital dalam keluarga dan pemahaman pentingnya berinvestasi dari pada menabung. Sasaran kegiatan pengabdian yakni ibu rumah tangga yang tinggal di RW.02 di Kelurahan Tamanan. Kelurahan tamanan adalah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Tulungagung dimana secara mayoritas wanita berperan hanya sebagai ibu rumah tangga. Sehingga sasaran kegiatan pengabdian sesuai untuk ditingkatkan literasi. Di sisi lain, pemilihan lokasi pengabdian juga tepat dikarenakan berada di perkotaan Tulungagung.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan Pemahaman Investasi Pada Ibu Rumah Tangga di RW. 02 Kelurahan Tamanan Kabupaten Tulungagung dilaksanakan pada tanggal 12, 13, dan 19 Oktober 2024 bertempat di RW.02 Kelurahan Tamanan Kabupaten Tulungagung. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Community Based Research (CBR).

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah Identifikasi persoalan yang terjadi di lingkungan sasaran kegiatan pengabdian, proses kegiatan pengabdian dan evaluasi

kegiatan Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran ibu rumah tangga di lingkungan RW.02 Kelurahan Tamanan Kabupaten Tulungagung dengan pelatihan investasi dan praktik investasi terbagi ke dalam beberapa hal yakni:

1. Tahap Persiapan

- a. Tahap pertama yakni membentuk tim pengabdian kepada masyarakat. Dalam tim ini terdiri dari 2 anggota. Dalam tahap ini tim pengabdian mendiskusikan terkait apa yang perlu dipersiapkan, dimatangkan, dan dilaksanakan.
- b. Tahap kedua yakni melakukan pra-survei. Kegiatan ini tim pengabdian mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan apa saja terkait subyek yang akan dilakukan pengabdian. Permasalahan yang lebih utama apa yang dialami oleh subyek. Para peserta pelatihan memerlukan pelatihan ini dengan pertimbangan:
 - 1) Belum memahami tentang investasi dan proses dalam melakukan investasi.
 - 2) Belum memahami tentang pengelolaan keuangan yang tepat.
- c. Penyusunan proposal pengabdian
Penyusunan proposal ini digunakan untuk memberikan pemecahan permasalahan dan penyediaan dana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- d. Koordinasi Pelaksanaan kegiatan
Pada bagian kegiatan ini, tim pengabdian berkoordinasi dengan perwakilan ibu rumah tangga, memberikan sosialisasi terkait rencana kegiatan pengabdian masyarakat terkait konsep kegiatan dan bagaimana proses kegiatan akan dilaksanakan
- e. Persiapan kebutuhan kegiatan
Kegiatan pada tahap ini, tim pengabdian mempersiapkan kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan, diantaranya: mencetak banner kegiatan, membeli ATK, konsumsi dan persiapan tempat dilaksanakannya kegiatan

2. Tahap Pelaksanaan

Secara umum, dalam rangka pengembangan program pelatihan, tim pengabdian kepada masyarakat telah berupaya mengembangkan pelatihan ini, baik dalam hal materi pelatihan, modul dan tanya jawab dalam bentuk yang relevan dengan perkembangan penelitian akuntansi syariah saat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran masyarakat dilaksanakan selama 3 hari yakni FGD I, FGD II, dan FGD III. FGD I memaparkan tentang proses pengelolaan keuangan rumah tangga. FGD II menjelaskan tentang konsep dari investasi, dan FGD III tentang proses melakukan investasi melalui aplikasi.

3. Tahap Evaluasi

Dalam kegiatan tersebut dilaksanakan pre-test dan post-test guna mengukur perbandingan kondisi sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan pengabdian tersebut juga mengukur apakah kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang baik dan berjalan efektif. Instrumen yang digunakan dalam *pre-test* dan *post-test* adalah soal pilihan ganda dengan 15 butir soal yang mengukur tiga aspek: (1) pemahaman dasar investasi, (2) pengelolaan keuangan keluarga, dan (3) pemanfaatan teknologi digital untuk investasi.

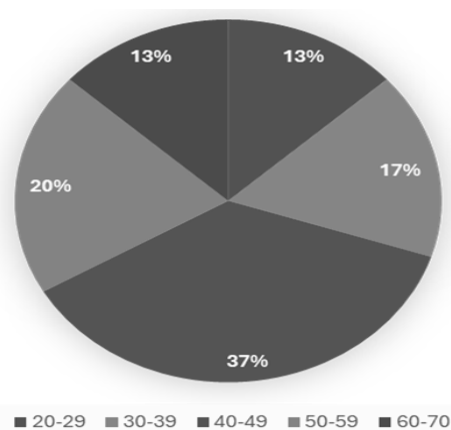
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada ibu rumah tangga untuk bersikap berorientasi pada investasi (*investment society*) dari pada bersikap menabung (*saving society*). Berdasarkan tuaun tersebut, maka pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah Identifikasi persoalan yang terjadi di lingkungan sasaran kegiatan pengabdian, proses kegiatan pengabdian dan evaluasi kegiatan.

1. Identifikasi persoalan yang terjadi di lingkungan sasaran kegiatan pengabdian

Tahap identifikasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara observasi yang dilaksanakan pada bulan Juli-September Tahun 2024. Observasi ini dilakukan dengan cara wawancara secara random kepada ibu rumah tangga di RW. 02 Kelurahan Tamanan Kabupaten Tulungagung. Hasil observasi menunjukkan memberikan gambaran mayoritas ibu rumah tangga di lingkungan sasaran belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan, terutama dalam hal investasi. Di sisi lain, identifikasi persoalan ini dilihat juga melalui pre-test kepada ibu rumah tangga sebelum kegiatan pengabdian dilakukan. Pre-test dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2024 sebelum FGD dimulai. Hasil pre-test ini digunakan untuk melihat literasi keuangan ibu rumah tangga di RW. 02 Kelurahan Tamanan Kabupaten Tulungagung.



Gambar 1. Hasil Pre-Test Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga

Gambar 1 menggambarkan hasil pre-test ibu rumah tangga terkait pemahaman investasi. Dari total 30 peserta, mayoritas, yaitu 36.7%, berada dalam rentang nilai 40-49, yang menunjukkan bahwa banyak peserta memiliki pemahaman dasar yang sedang tentang investasi. Sebanyak 20% peserta memperoleh nilai dalam rentang 50-59, mengindikasikan pemahaman yang cukup baik namun masih memerlukan peningkatan. Sebanyak 16.7% peserta berada di rentang nilai 30-39, menunjukkan pemahaman yang masih kurang optimal.

Di sisi lain, ada 13.3% peserta yang mendapat nilai di rentang 20-29, menunjukkan pemahaman yang sangat minim. Sebaliknya, 13.3% peserta lainnya berada di rentang nilai 60-70, yang menandakan pemahaman yang baik dan hampir mendekati sempurna. Secara keseluruhan, hasil pre-test ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman di tingkat menengah, dengan hanya sedikit yang berada pada tingkat pemahaman sangat rendah atau sangat tinggi. Hasil ini menekankan pentingnya peningkatan edukasi terkait investasi untuk ibu rumah tangga agar pemahaman mereka lebih merata.

Hasil pre-test pengabdian kepada masyarakat ini memberikan gambaran mayoritas ibu rumah tangga di lingkungan sasaran belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pengelolaan keuangan, terutama dalam hal investasi. Mereka lebih terbiasa dengan menabung sebagai bentuk pengelolaan uang, namun belum memahami bagaimana investasi bisa menjadi pilihan yang lebih menguntungkan jangka panjang. Literasi keuangan yang rendah ini menyebabkan ketergantungan yang tinggi pada metode tradisional dalam mengelola uang, seperti menyimpan uang di bank tanpa memikirkan inflasi yang bisa mengurangi daya beli. Berdasarkan hasil observasi dan pre-test dilakukan kegiatan sosialisasi kepada pihak terkait yaitu ibu rumah tangga di RW. 02 Kelurahan Tamanan Kabupaten Tulungagung pada bulan Oktober 2024.

2. Proses Kegiatan Pengabdian

Tahapan kegiatan pengabdian merupakan bagian inti dari proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di RW.02 Kelurahan Tamanan pada bulan Oktober 2024, kegiatan ini dibagi menjadi tiga sesi Focus Group Discussion (FGD). Setiap FGD memiliki tema yang spesifik dan disesuaikan dengan tujuan untuk meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan investasi.

Kegiatan pertama yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2024 mengusung tema "Pengelolaan Keuangan untuk Ibu Rumah Tangga: Mengatur Keuangan dan Menabung". Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC, pembacaan doa, sambutan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode ceramah. Isi materi yang disampaikan adalah cara mengatur keuangan dengan lebih baik, seperti menyusun anggaran rumah tangga, mencatat pengeluaran dan pemasukan harian, serta pentingnya investasi dari pada menabung untuk keperluan mendesak atau masa depan. Salah satu poin penting yang ditekankan adalah bagaimana investasi dengan cermat dan tepat dapat membantu ibu rumah tangga dalam keuangan di masa depan dan menabung dapat mengatasi kondisi keuangan yang tidak terduga. Selain itu, narasumber juga menyoroti kesalahan umum yang sering dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan, seperti pengeluaran yang tidak terencana atau

tidak mencatat pengeluaran kecil yang pada akhirnya dapat mengganggu anggaran bulanan.

Selama sesi penyampaian materi, narasumber juga membuka kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan berdiskusi. Diskusi interaktif ini mendorong para peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam mengatur keuangan, sehingga narasumber dapat memberikan solusi yang lebih spesifik dan relevan dengan kondisi mereka. Tujuan dari sesi ini adalah agar ibu rumah tangga lebih sadar akan pentingnya perencanaan keuangan yang matang serta memiliki pengetahuan yang cukup untuk mulai menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Narasumber



Gambar 3. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan kedua dalam rangkaian pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 13 Oktober 2024 dengan tema “Berinvestasi untuk Ibu Rumah Tangga: Memulai, Mengelola, dan Mengembangkan”. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari program pengabdian yang sebelumnya membahas pengelolaan keuangan. Pada sesi ini, fokus diarahkan pada pengenalan dan peningkatan literasi investasi bagi ibu rumah tangga, terutama terkait bagaimana memulai investasi, mengelola aset, serta mengembangkan portofolio investasi secara cerdas dan berkelanjutan.

Seperti kegiatan sebelumnya, Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC, pembacaan doa, sambutan pelaksana kegiatan pengabdian kepada

masyarakat, penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode ceramah dengan isi materi. Pada kegiatan FGD kedua ini menghadirkan narasumber dari Bank BRI. Narasumber menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis, menargetkan audiens yang mungkin baru memulai pengenalan dalam dunia investasi. Sesi ini mencakup pengenalan dasar-dasar investasi, di mana narasumber menjelaskan konsep pasar modal, termasuk cara kerja saham, obligasi, reksa dana, serta instrumen lainnya yang relevan dengan kondisi keuangan ibu rumah tangga.

Narasumber dari Bank BRI juga menjelaskan berbagai platform investasi digital yang dapat diakses oleh ibu rumah tangga dengan mudah. Melalui aplikasi investasi yang sudah terintegrasi dengan perbankan, ibu rumah tangga bisa memulai investasi dengan modal yang relatif kecil, sambil tetap mengelola risiko investasi dengan baik. Narasumber juga memberikan penekanan pada pentingnya diversifikasi portofolio investasi, yaitu menyebar investasi ke berbagai instrumen agar risiko dapat diminimalisasi dan potensi keuntungan dapat meningkat. Ibu rumah tangga diharapkan memahami bahwa investasi bukanlah jalan pintas untuk mendapatkan keuntungan besar, melainkan strategi jangka panjang yang membutuhkan perencanaan dan manajemen yang baik.

Setelah penyampaian materi, sesi tanya jawab dan diskusi diadakan, di mana para peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait investasi. Banyak ibu rumah tangga yang antusias bertanya tentang bagaimana cara memulai investasi dengan aman, serta strategi untuk meminimalkan risiko kerugian. Narasumber memberikan penjelasan yang mendetail mengenai pentingnya melakukan riset sebelum berinvestasi dan bagaimana memilih instrumen yang sesuai dengan profil risiko masing-masing.



Gambar 4. Penyampaian Materi Oleh Narasumber FGD II



Gambar 5. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat FGD II

Kegiatan FGD ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2024 mengangkat tema “Pelatihan Praktis dan Aplikatif dalam Mewujudkan Investasi Cerdas bagi Ibu Rumah Tangga.” Kegiatan ini merupakan puncak dari rangkaian pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan ibu rumah tangga pemahaman dan keterampilan praktis dalam berinvestasi secara langsung menggunakan platform digital. Fokus utamanya adalah penerapan investasi yang aplikatif melalui penggunaan aplikasi investasi yang mudah diakses oleh ibu rumah tangga, sehingga mereka dapat berinvestasi dengan lebih cerdas dan mandiri.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh MC, pembacaan doa, sambutan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode ceramah dengan isi materi. Narasumber dari Bank BRI, yang juga berpartisipasi pada kegiatan sebelumnya, kembali hadir untuk memberikan materi yang lebih mendalam dan praktis. Dengan metode ceramah, narasumber menjelaskan secara detail penggunaan aplikasi-aplikasi investasi yang banyak digunakan di Indonesia. Pada sesi ini, narasumber memperkenalkan aplikasi Phintraco, sebuah platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berinvestasi di berbagai instrumen pasar modal, seperti saham dan reksa dana. Narasumber menjelaskan langkah-langkah praktis mulai dari cara mendaftar di aplikasi, menyetor dana, hingga melakukan transaksi saham. Sebagai alternatif, narasumber juga memperkenalkan aplikasi investasi lain yaitu IPOT (Indo Premier Online Technology), yang merupakan salah satu aplikasi investasi terpopuler di Indonesia. IPOT memungkinkan pengguna untuk berinvestasi dengan berbagai fitur unggulan seperti transaksi reksa dana otomatis, analisis saham, dan pelaporan portofolio investasi yang dapat diakses dengan mudah. Melalui aplikasi ini, narasumber menunjukkan bagaimana ibu rumah tangga dapat memulai investasi dengan modal yang kecil dan cara menggunakan fitur-fitur yang disediakan untuk memonitor investasi mereka secara efisien.

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif, di mana ibu rumah tangga diberikan kesempatan untuk bertanya lebih lanjut mengenai pengalaman mereka saat menggunakan aplikasi investasi atau masalah yang mungkin mereka hadapi. Narasumber dengan senang hati menjawab berbagai

pertanyaan dan memberikan penjelasan yang lebih mendalam mengenai cara mengoptimalkan penggunaan aplikasi untuk mencapai keuntungan maksimal dalam investasi.



Gambar 6. Penyampaian Materi Oleh Narasumber FGD III



Gambar 7. Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat FGD III

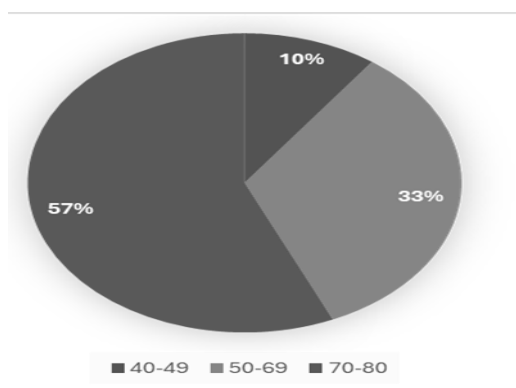


Gambar 8. Praktik Berinvestasi Menggunakan Aplikasi

3. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Pada kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan cara post-

test. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2024 setelah kegiatan FGD ke tiga selesai. Hasil dari post-test untuk mengukur tingkat literasi investasi peserta serta menilai kemampuan teknis para ibu rumah tangga dalam menggunakan aplikasi investasi.



Gambar 9. Hasil Post-test Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga

Hasil dari post-test literasi keuangan menunjukkan bahwa terdapat 17 orang yang memperoleh nilai antara 70-80, 10 orang mendapatkan nilai antara 50-69, dan 3 orang memperoleh nilai antara 40-49. Hasil ini menggambarkan bahwa mayoritas ibu rumah tangga di RW 02, Kelurahan Tamanan, Kabupaten Tulungagung, memiliki pemahaman literasi keuangan yang cukup baik, meskipun masih ada beberapa yang perlu peningkatan.

Namun, meskipun ada peserta yang mendapatkan nilai lebih rendah, nilai yang tidak lebih dari 90 menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap materi belum sepenuhnya optimal. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya pemahaman terkait pengaplikasian investasi melalui aplikasi yang lebih praktis dan teknis. Para peserta masih merasa kesulitan untuk memahami detail langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi investasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Kesulitan dalam pemahaman materi dan penggunaan aplikasi disebabkan oleh rata-rata ibu rumah tangga memiliki rentang usia diatas 40 tahun yang memiliki keterbatasan dalam hal adaptasi terhadap teknologi digital. Faktor usia menjadi determinan penting dalam rendahnya literasi digital.

Oleh karena itu, kondisi ini menunjukkan bahwa diperlukan adanya program pengabdian masyarakat lanjutan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaplikasian investasi melalui aplikasi. Dengan demikian, diharapkan ibu rumah tangga di RW 02 Kelurahan Tamanan dapat mengoptimalkan pengetahuan mereka tentang investasi, serta lebih percaya diri dalam mengelola keuangan keluarga secara mandiri dan efektif.

B. Pengetahuan Peserta tentang Investasi

Berdasarkan hasil identifikasi awal, ditemukan bahwa literasi investasi di kalangan ibu rumah tangga peserta kegiatan pengabdian masih sangat rendah. Sebagian besar ibu rumah tangga hanya memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dalam konteks jangka pendek dan jangka panjang, namun hanya sebatas pada konsep menabung. Mereka memahami bagaimana menabung untuk kebutuhan mendesak dan masa depan, tetapi belum memiliki pengetahuan yang mendalam tentang strategi keuangan yang lebih canggih, seperti investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mereka cenderung konvensional dan belum melibatkan langkah-langkah yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang yang lebih optimal, seperti yang ditawarkan melalui berbagai instrumen investasi di pasar modal.

Lebih lanjut, hampir 98% dari ibu rumah tangga yang terlibat dalam kegiatan ini tidak memiliki pemahaman tentang sistem investasi di pasar modal, yang menandakan rendahnya kesadaran akan manfaat dan potensi dari investasi. Hanya sebagian kecil dari mereka yang sudah mendengar tentang investasi di pasar modal, tetapi belum pernah mencoba melakukannya secara langsung. Minimnya keterlibatan ibu rumah tangga dalam investasi ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman mengenai cara kerja instrumen investasi seperti saham, reksa dana, atau surat berharga negara. Oleh karena itu, penting untuk memberikan edukasi mendalam mengenai investasi agar ibu rumah tangga dapat berperan lebih aktif dalam mengelola aset keluarga dan memperkuat kondisi keuangan rumah tangga di masa depan.

C. Peningkatan Pengetahuan Peserta tentang Investasi Pasca FGD

Setelah sesi Focus Group Discussion (FGD) ketiga, dilakukan post-test untuk menilai efektivitas kegiatan dan melihat hasil pembelajaran para peserta. Post-test ini dirancang untuk mengukur pemahaman ibu rumah tangga terhadap konsep investasi, jenis-jenis instrumen investasi, serta kemampuan mereka dalam memulai investasi di pasar modal. Berdasarkan hasil post-test, hampir semua peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam literasi investasi. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan FGD telah berhasil memberikan pemahaman dasar yang kuat tentang investasi kepada ibu rumah tangga, khususnya dalam mengenali berbagai jenis investasi yang tersedia dan cara memulai investasi dengan bijak.

Secara lebih spesifik, hasil post-test menunjukkan bahwa 90% peserta berhasil memahami jenis-jenis investasi yang diperkenalkan selama sesi FGD, serta konsep pengelolaan keuangan rumah tangga. Peningkatan ini sangat signifikan, mengingat bahwa sebagian besar peserta awalnya memiliki pengetahuan yang sangat minim tentang investasi.

Namun, dalam hal pemahaman penggunaan aplikasi investasi, masih terdapat tantangan. Hanya 40% peserta yang mulai memahami cara menggunakan aplikasi investasi digital, seperti Phintraco dan IPOT, untuk berinvestasi secara mandiri. Kesulitan dalam pemahaman materi dan penggunaan aplikasi disebabkan oleh rata-rata ibu rumah tangga memiliki rentang usia diatas 40 tahun yang

memiliki keterbatasan dalam hal adaptasi terhadap teknologi digital. Faktor usia menjadi determinan penting dalam rendahnya literasi digital. Sebagian besar peserta mengindikasikan bahwa mereka masih memerlukan sesi lanjutan untuk lebih mendalami penggunaan aplikasi tersebut dalam praktik. Sebagai tindak lanjut, diberikan modul investasi yang mencakup panduan praktis untuk meningkatkan literasi investasi dan memberikan kesempatan lebih lanjut bagi ibu rumah tangga untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari selama sesi FGD. Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat (Ciptawaty et al., 2023). Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu atau masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang (Jubaedah et al., 2024).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang peningkatan pemahaman investasi pada ibu rumah tangga di RW 02, Kelurahan Tamanan, Tulungagung telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Dalam kegiatan ini, edukasi mengenai investasi dan penerapan praktik langsung diberikan kepada para peserta, yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan tingkat literasi investasi yang awalnya masih minim. Sesi-sesi yang difokuskan pada pengelolaan keuangan dan investasi berhasil memberikan pemahaman mendalam kepada para peserta mengenai pentingnya berinvestasi dalam berbagai instrumen. Narasumber dari Bank BRI juga memberikan bimbingan teknis mengenai penggunaan aplikasi digital investasi yang sangat relevan di era modern ini.

Dampak dari kegiatan ini terlihat jelas dalam peningkatan literasi investasi peserta. Sebelum kegiatan, sebagian besar ibu rumah tangga hanya mengenal konsep menabung sebagai bentuk pengelolaan keuangan jangka panjang. Namun, setelah diberikan pengetahuan tentang investasi dan praktiknya, terjadi perubahan signifikan dalam cara mereka memahami keuangan keluarga. Meski demikian, beberapa peserta masih memerlukan pendalaman dalam menggunakan aplikasi investasi, yang ditangani melalui pemberian modul lanjutan untuk praktik mandiri. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan keterampilan dan wawasan para ibu rumah tangga terkait investasi, sehingga mereka dapat berperan lebih aktif dalam pengelolaan keuangan keluarga secara lebih strategis dan modern.

DAFTAR RUJUKAN

Ady, S. U. (2019). Mengubah Paradigma Saving Society Menjadi Investment Society, (Peran Serta Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Investasi Di Bursa Efek Indonesia).

- Ciptawaty, U., Edwin Russel, Dedy Yuliawan, Syarifah Nurbaiti, & Melati, W. A. (2023). Pengelolaan Potensi Taman Wisata Desa Di Taman Wisata Tanjung Mas Bogorejo. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 77–82. <https://doi.org/10.23960/begawi.v1i1.13>
- Idwar, Alfian, A., Yulianti, P., Yentisna, Haryeni, & Syentia, L. (2024). Merubah Pola Pikir Saving Society Menjadi Investing Society Pada Siswa Siswi Sma Negeri I Dan Sman 2 Batang Anai Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*, 3(1), 25–30. <https://doi.org/10.47233/jpmda.v3i1>
- Jubaedah, E., Yuhandini, D. S., & Sriyatin. (2024). Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Menstruasi Menggunakan Media Video Animasi Pada Remaja Putri Di SD Negeri Pamitran Kota Cirebon Tahun 2020. *Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS) : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 152–158. <https://doi.org/10.37160/emass.v6i1.193>
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2024). KSEI Akselerasi Pendalaman Dan Perluasan Layanan Di Era Digital 2024. Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 34–46. <https://doi.org/10.36787/jei.v18i1.1343>
- Sari, D. A., & Widodo, A. (2021). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Perumahan Pondok Pesona RT 2 RW V Desa Ngotet – Kab. Rembang. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4.
- Sipahutar, R., Simanihuruk, P., & Purba, S. (2023). Penyuluhan Tentang Merubah Paradigma Saving Menjadi Investment di Kalangan Mahasiswa. 2.
- Siregar, B. G. (2020). Ibu Rumah Tangga Dalam Manajemen Keuangan Keluarga. *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 3(1), 16–32. <https://doi.org/10.24952/gender.v3i1.2255>
- Tarigan, S. A., Susanto, S., Theng, B. P., Lim, B., & Kosasih, H. (2024a). Mengubah Paradigma Saving Society Menjadi Investment Society. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 3134–3138. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.669>